

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP
HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
TAHUN 2011-2013**

Asnaini, Rini Elvira, Ayu Yuningsih
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu

Abstract: *This research aimed to investigate the effect of profitability ratio (ROA,ROE) and market value ratio (EPS) on sharia stock price at companies listed in Jakarta Islamic Index (JII). This research was applied research which is assosiative quantitative. The population of this research was all of companies listed in Jakarta Islamic Index (JII) in 2011-2013 period. In selecting the sample was done by purposive sampling technique. The number of samples were 24 companies listed in Jakarta Islamic Index (JII) within 3 years a row. This research used multiple regression linier techniques in hypothesis testing. Research result showed that Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) simultaneously have a possitive and significant effect on sharia stock price. While, the effect was partially different, Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) had not possitive and significant effect on sharia stock price. While Earning Per Share (EPS) has possitive and significant effect on sharia stock price.*

Key Words: *Sharia Stock, Sharia Stock Price, ROA, ROE, EPS*

Pendahuluan

Investasi merupakan salah satu bagian dari aktifitas perekonomian yang sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Nurul Huda dan Nasution menjelaskan bahwa investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* (gradasi) dan *tricotomy* pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan instrumental, pengetahuan intelektual, dan pengetahuan spiritual.¹ Investasi atau pembentukan modal merupakan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Investasi syariah didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau seni mengelola modal atau sumber-sumber penghidupan ekonomi maupun sumber daya, secara profesional untuk masa depan, baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan syariat dan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.² Abdul Aziz menyebutkan bahwa menurut jenis produk, investasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu, produk investasi di sektor riil seperti wiraswasta, properti, emas dan lain-lain, dan investasi di sektor keuangan, seperti tabungan (deposito).

obligasi, reksadana, saham dan *future* serta sejenisnya.³

Investasi syariah pada pasar modal syariah saat ini menjadi perhatian bagi investor yang ingin melakukan investasi pada sektor keuangan syariah. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-24/D.04/2014 tentang Daftar Efek Syariah tercatat bahwa sampai dengan tahun 2014 terdapat 322 perusahaan yang sudah terdaftar memiliki efek syariah.⁴

Sofyan Rizal dalam Abdul Aziz memberikan penjelasan bahwa prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun nonsyariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Melalui Bursa Efek Jakarta terdapat *Jakarta Islamic Indeks* (JII). *Jakarta Islamic Indeks* (JII) digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk

¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 17-18

² Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 52

³ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah...*, h. 34

⁴ *Daftar Efek Syariah*, (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada 23 Januari 2015)

mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah.⁵

Investor memiliki berbagai pertimbangan untuk memutuskan sebuah investasi saham di pasar modal. Fluktuasi harga saham yang tidak menentu dan mengandung risiko menyebabkan ketidakpastian investor dalam menentukan keputusan investasinya. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Hal ini diperjelas oleh Akhmad Firdaus yang mengungkapkan bahwa apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan, sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka

semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya.⁶

Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi. Salah satu cara yang dilakukan untuk melihat kinerja emiten dalam melakukan penilaian saham ialah dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Terdapat banyak instrumen yang dapat digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, salah satunya ialah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Warsidi dan Bambang dalam Irham Fahmi mengatakan bahwa:

“Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan

⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah...*, h. 97

⁶Akhmad Firdaus, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Pasar Syariah Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2008-2011*, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013)

berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.”⁷

Rasio keuangan terkait dengan pengaruhnya terhadap harga saham ialah dengan menganalisis rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁸ Indikator rasio profitabilitas antara lain ialah dengan melihat nilai *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan, rasio nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar, salah satu

alat analisis kinerja perusahaan melalui rasio ini adalah menggunakan analisis *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham yaitu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.⁹ Pendapatan per lembar saham dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan. Semakin baik pendapatan per lembar saham yang akan ditawarkan kepada investor maka hal itu menunjukkan bahwa semakin baik pula kinerja perusahaan. Dengan demikian harga saham perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat sesuai dengan meningkatnya kinerja perusahaan.

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari www.idx.co.id ternyata fluktuasi harga saham tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh rasio keuangan perusahaan.

⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 108

⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan...*, h. 135

⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan...*, h. 138

Tabel I.1
Perbandingan Kinerja Perusahaan dengan Rata-Rata Harga Saham Pada
Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2011-2013

NO	Code Perusahaan	Tahun	Rasio			Rata – rata Harga Saham (Rp)
			EPS (Rp)	ROA (%)	ROE (%)	
1	ASRI	Des 11	33,68	10,03	21,63	354
		Des 12	60,70	11,11	25,70	540
		Des 13	44,62	6,17	16,68	749
2	AKRA	Des 11	600,06	27,49	63,90	2.262,08
		Des 12	168,59	5,25	14,70	3.902,08
		Des 13	167,04	4,21	11,48	2.612,50
3	LPKR	Des 11	30,69	4,46	8,65	663
		Des 12	45,94	5,32	11,53	862
		Des 13	53,22	5,09	11,23	1.226
4	BSDE	Des 11	48,05	7,91	12,26	774
		Des 12	73,50	8,83	14,04	1.178
		Des 13	153,82	12,87	21,66	1.585

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan data awal yang disajikan pada tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa harga saham selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, ada yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, namun ada pula yang mengalami penurunan. Kondisi tersebut ada yang sepenuhnya dipengaruhi oleh EPS, ROA, dan ROE perusahaan namun, ada juga yang tidak. Hal ini terlihat pada perusahaan ASRI (Alam Sutera Realty Tbk), pada tahun 2013 rata-rata harga saham ASRI mengalami peningkatan dari tahun 2012 dan 2011 sedangkan pada tahun 2013 EPS, ROA, dan ROE ASRI mengalami penurunan dari tahun 2012 dan 2011. Kondisi seperti ini dialami juga oleh perusahaan AKRA (AKR Corporindo Tbk) pada tahun 2012 EPS, ROA, dan ROE AKRA mengalami penurunan setiap tahunnya hingga tahun 2013 akan tetapi rata-rata harga saham AKRA di tahun 2012 hingga tahun 2013 selalu mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi harga saham tidak sepenuhnya

dipengaruhi oleh rasio keuangan perusahaan.

Berdasarkan fakta-fakta dan latarbelakang di atas, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan Rasio Nilai Pasar yang terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), serta melihat pengaruhnya terhadap harga saham. Dari pembatasan masalah ini, maka pertanyaan yang timbul sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII; (2) Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII; (3) Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII; (4) Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII; (5) Seberapa besar pengaruh *Return On*

Assets (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan yang bersifat *kuantitatif asosiatif*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2013. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Jumlah sampel yaitu sebanyak 24 perusahaan yang terdaftar di JII selama 3 tahun berturut-turut. Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda dalam pengujian hipotesis.

Landasan Teori

A. Jakarta Islamic Index (JII)

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT Danareksa *Investment Management* (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII).

Jakarta Islamic Index (JII) diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 85

Indeks tersebut dihitung mundur hingga tanggal 1 Januari 1995 sebagai hari dasar indeks dengan angka dasar 100.¹¹ *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks yang menjadi tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah.¹²

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria saham-saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa *Investment Management* yang terdiri dari ketua, wakil ketua, dan sekretaris Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional, juga dilakukan pemeriksaan ketaatan (*compliance audit*) atas kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti:¹³

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Selain kriteria di atas, dalam proses pemilihan saham yang masuk *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Jakarta melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:¹⁴

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau

¹¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 57

¹² Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 97

¹³ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah...*, h. 97

¹⁴ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah...*, h. 98

tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.

3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Penyaringan saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tidak hanya dalam hal memenuhi kriteria syariah saja akan tetapi saham emiten harus memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar di bursa dan saham emiten harus sering ditransaksikan

(*liquid*). Setiap 6 bulan sekali dilakukan evaluasi untuk menentukan saham mana yang masih bertahan di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan saham mana yang harus *delisting*. *Delisting* dimaksudkan agar saham-saham yang tidak memenuhi kriteria syariah dibersihkan dari *Jakarta Islamic Index* (JII).

Hasil Uji Statistik

1. Uji Kualitas Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan uji asumsi klasik, pada penelitian ini dilakukan uji kualitas data pada data yang digunakan.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel II.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Syariah	72	98.00	62550.00	9870.2449	11952.47012
ROA	72	1.00	71.51	15.7556	11.42309
ROE	72	1.33	125.81	25.7410	23.25116
EPS	72	2.32	4393.14	608.1535	875.02887
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Tabel II.1 menyajikan rata-rata ROA, ROE dan EPS pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 2.1 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah

data sebanyak 72, rata-rata harga saham syariah sebesar 9870,449 dengan standar deviasi sebesar 11952,47012. Rata-rata ROA sebesar 15,7556 dengan standar deviasi sebesar 11,42309. Rata-rata ROE

sebesar 25,7410 dengan standar deviasi sebesar 23,25116. Rata-rata EPS sebesar 608,1535 dengan standar deviasi sebesar 875,02887.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa nilai harga saham syariah terkecil adalah 98,00. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Energi Mega Persada Tbk. pada tahun 2013. Sedangkan harga saham terbesar adalah 62550. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Astra Internasional Tbk. pada tahun 2011. Sedangkan untuk nilai ROA terkecil adalah 1,00. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Energi Mega Persada Tbk. pada tahun 2011. Sedangkan untuk nilai ROA terbesar adalah 71,51 yang terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2013. Nilai ROE terkecil adalah 1,33 yang terjadi pada perusahaan Energi Mega Persada Tbk. pada tahun 2011. Sedangkan nilai ROE terbesar adalah 125,81 terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2013. Nilai EPS terkecil adalah 4,32 terjadi pada perusahaan Sentul City Tbk. pada tahun 2011. Sedangkan nilai EPS terbesar adalah 4393,14 yang terjadi pada perusahaan Astra International Tbk. pada tahun 2011.

b. Uji Normalitas Data

Tabel II.2
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Harga Saham	.220	72	.000
ROA	.117	72	.016
ROE	.229	72	.000
EPS	.245	72	.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel II.2 hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal, karena nilai sig. dari setiap variabel kurang dari 0,05. Untuk mengatasi tidak normalnya data dapat dilakukan dengan cara mengubah data ke dalam bentuk Logaritma Natural (LN). Duwi Priyatno menyatakan bahwa pengubahan data dalam bentuk LN dimaksudkan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi normalitas dan linearitas.¹⁵ Hasil uji normalitas data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk LN dapat dilihat pada tabel II.3

¹⁵ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 89

Tabel II.3
Hasil Uji Normalitas Setelah
Transformasi dalam Bentuk
Logaritma Natural (LN)

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
LnHarga Saham Syariah	.079	72	.200*
LnROA	.130	72	.004
LnROE	.143	72	.001
LnEPS	.081	72	.200*

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel II.3 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig.) harga saham syariah dan EPS lebih besar dari 0,05 oleh karena itu harga saham syariah dan EPS terdistribusi normal sedangkan nilai probabilitas signifikansi (sig.) ROA dan ROE lebih kecil dari 0,05. Ini artinya bahwa ROA dan ROE belum memenuhi asumsi kenormalan. Langkah selanjutnya ialah mendeteksi adanya data outlier.

Untuk mendeteksi adanya data outlier ialah dengan menentukan nilai batas yang dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan mengkonversi nilai data ke dalam skor standarized atau yang biasa disebut *z-score*. Menurut Hair dalam Imam Ghozali untuk kasus sampel kecil (<80), maka standar skor dengan nilai $\geq 2,5$ dinyatakan outlier.

Untuk sampel besar (>80) standar skor dinyatakan outlier jika nilainya pada kisaran 3 sampai 2.¹⁶ Dari 72 data yang diolah terdapat 3 data outlier yang dihilangkan, jadi jumlah data yang akan diteliti lebih lanjut menjadi 69 data. Hasil uji normalitas data setelah data outlier dihilangkan ditunjukkan pada tabel 2.4 di bawah ini

Tabel II.4
Hasil Uji Normalitas Setelah Data
Outlier

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
LnHarga Saham Syariah	.068	69	.200*
ROA	.078	69	.200*
ROE	.106	69	.054
LnEPS	.077	69	.200*

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel II.4 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig.) dari seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS egressi*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 41

a. Uji Homogenitas Data

Tabel II.5
Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LnHarga Saham Syariah	Based on Mean	.010	2	66	.990
	Based on Median	.020	2	66	.980
	Based on Median and with adjusted df	.020	2	65.557	.980
	Based on trimmed mean	.015	2	66	.985
ROA	Based on Mean	2.286	2	66	.110
	Based on Median	1.917	2	66	.155
	Based on Median and with adjusted df	1.917	2	50.817	.157
	Based on trimmed mean	2.270	2	66	.111
ROE	Based on Mean	1.454	2	66	.241
	Based on Median	1.110	2	66	.336
	Based on Median and with adjusted df	1.110	2	45.294	.338
	Based on trimmed mean	1.372	2	66	.261
LnEPS	Based on Mean	.209	2	66	.812
	Based on Median	.157	2	66	.855
	Based on Median and with adjusted df	.157	2	56.477	.855
	Based on trimmed mean	.182	2	66	.834

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

\Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama.

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* pada tabel II.5 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig.) seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model regresi dapat

dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel II.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 ROA	.176	5.678
ROE	.176	5.698
LnEPS	.609	1.643

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel II.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Autokorelasi akan terjadi jika $1 > Durbin\ Watson > 3$ dengan skala 1- 2. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi.

Tabel II.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.512

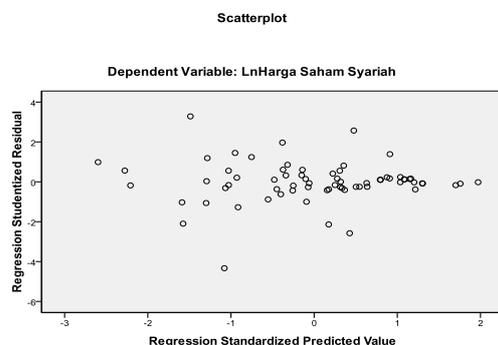
Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel II.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,512. Nilai DW: $1 < 1,512 < 3$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar II.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan gambar II.1 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar

dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini .

3. Uji Hipotesis

a. Model Regresi

Tabel II.8
Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.302	.265		12.481	.000
ROA	-.011	.020	-.060	-.536	.594
ROE	-.003	.014	-.027	-.238	.813
LnEPS	.952	.059	.976	16.171	.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel II.8, maka dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 3,302 - 0,011X_1 - 0,003 X_2 + 0,952 X_3 + e_i$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 3,302 artinya apabila, *Return On Assets* (ROA) (X_1), *Return On Equity* (ROE) (X_2), dan *Earning Per Share* (EPS) (X_3) dalam keadaan konstanta atau 0, maka Harga Saham Syariah (Y) nilainya sebesar 3,302.
- 2) β_1 (koefisien regresi X_1) sebesar - 0,011 artinya jika *Return On Assets*

(ROA) (X_1) mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham Syariah (Y) akan turun sebesar Rp. 0,011 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

- 3) β_2 (koefisien regresi X_2) sebesar - 0,003 artinya jika *Return On Equity* (ROE) (X_2) mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham Syariah (Y) akan turun sebesar Rp. 0,003 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 4) β_3 (koefisien regresi X_3) sebesar 0,952 artinya jika *Earning Per Share* (EPS) (X_3) mengalami kenaikan Rp. 1 maka Harga Saham Syariah (Y) akan naik sebesar Rp. 0,952 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap

b. Uji F

Tabel II.9
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	133.225	3	42.408	128.779	.000 ^a
Residual	22.415	65	.345		
Total	155.639	68			

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji F pada tabel II.9 di atas, dapat diketahui nilai F hitung adalah 128,779 dan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Nilai F hitung ($128,779 > F$ tabel (2,76) dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) ($0,000 < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada α 5% atau pada tingkat kepercayaan 95%, artinya 95% dari 69 data menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh pada variabel dependen.

c. Uji t

Tabel II.10
Hasil Uji t Test

Model	Standardized Coefficients		
	Beta	t	Sig.
1 (Constant)		12.481	.000
ROA	-.060	-.536	.594
ROE	-.027	-.238	.813
LnEPS	.976	16.171	.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2015 Berdasarkan tabel II.10 hasil uji t test dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel II.10 di atas, dapat diketahui nilai t hitung untuk variabel ROA adalah -0,536 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah 0,596. Nilai t hitung ($-0,536 < t$ tabel (1,671) dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) ($0,594 > (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII ditolak.

2) Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel II.10 di atas, dapat diketahui nilai t hitung untuk variabel ROE adalah -0,238 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah 0,813. Nilai t hitung ($-0,238 < t$ tabel (1,671) dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) ($0,813 > (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa

Ha3 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII ditolak.

3) Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel II.10 di atas, dapat diketahui nilai *t* hitung untuk variabel EPS adalah 16,171 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah 0,000. Nilai *t* hitung ($16,171 > t$ tabel ($1,671$) dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) ($0,000 < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Ha3 yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII diterima.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel II.11
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.849	.58723

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok (sesuai) dengan datanya.

Dari Tabel II.11 di atas, dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,849 sama dengan 84,9%. Hal ini berarti bahwa sebesar 84,9% harga saham syariah dipengaruhi variabel independen yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan sisanya, yaitu 15,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai *F* hitung sebesar 128,779 lebih besar dari *F* tabel sebesar 2,76 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (α) 0,05.

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,849 atau 84,9%. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas

yaitu ROA, ROE, dan EPS secara bersama-sama mempengaruhi harga saham syariah sebesar 0,849 atau 84,9%. Sedangkan sisanya 15,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Maka dapat disimpulkan bahwa Ha1 yang menyatakan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII adalah diterima. Artinya, semakin tinggi nilai ROA, ROE, dan EPS akan mempengaruhi besarnya harga saham syariah. Sebaliknya, semakin rendah nilai ROA, ROE, dan EPS maka akan mempengaruhi kecilnya harga saham syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmalia yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2007-2011.¹⁷

¹⁷ Rahmalia Nurhasanah, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2007-2011)*

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

a. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator rasio profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada level 5%. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t hitung sebesar -0,536 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,671 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) sebesar 0,594 lebih besar dari alpha (α) 0,05.

Hasil perhitungan di atas berarti bahwa peningkatan harga saham syariah tidak dipengaruhi dengan adanya peningkatan atau penurunan ROA. Pasar investor tidak mengapresiasi atas kenaikan ROA, karena laba yang diperoleh dari kenaikan ROA cenderung tidak dibagikan dalam dividen namun digunakan untuk aktivitas pengelolaan asset perusahaan dan pembayaran utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmalia yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Tidak signifikannya ROA terhadap harga saham

menunjukkan bahwa investor tidak memperhatikan ROA dalam keputusannya berinvestasi karena ROA memiliki kelemahan yaitu cenderung berfokus pada jangka pendek bukan tujuan jangka panjang. ROA tidak menunjukkan prospek ke depan atas perusahaan sehingga investor tidak dapat memperkirakan keuntungan yang akan didapatnya di masa depan.¹⁸

Penelitian ini jelas menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan ROA, tidak akan meningkatkan harga saham secara individu. Tingkat harga saham suatu perusahaan lebih ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat keuntungan secara langsung kepada investor dalam bentuk dividen. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha2 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII adalah ditolak.

b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator rasio profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada level 5%. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t hitung sebesar -0,238 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,671 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) sebesar 0,813 lebih besar dari alpha (α) 0,05.

Hasil perhitungan di atas berarti bahwa peningkatan harga saham syariah tidak dipengaruhi dengan adanya peningkatan atau penurunan *Return On Equity* (ROE). ROE hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dengan mendayagunakan modal yang dimiliki perusahaan, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan ROE sebagai pertimbangan investasinya.

Penelitian ini jelas menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan *Return On Equity* (ROE), tidak akan meningkatkan harga

¹⁸ Rahmalia Nurhasanah, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2007-2011)*

saham secara individu. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yoga, dkk, yang menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didasarkan pada hasil analisis linear berganda diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,086 lebih besar dari α sebesar 0,05.¹⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa Ha3 yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII adalah ditolak.

3. Pengaruh Nilai Pasar terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) sebagai indikator rasio nilai pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada level 5%. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 16,171 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,671 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (α) 0,05.

¹⁹ Yoga Pratama Putra, dkk, *Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan (Studi pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar Di BEI periode 2010-2012)*

Hasil perhitungan di atas berarti bahwa EPS memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi peningkatan harga saham syariah. EPS merupakan jumlah laba atau keuntungan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham. EPS juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor. Hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham perusahaan tersebut. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham naik. Dengan demikian jika EPS meningkat maka pasar akan merespon positif dengan diikuti kenaikan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firdaus, menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai α 0,05.²⁰ Maka dapat disimpulkan bahwa Ha4 yang menyatakan bahwa EPS

²⁰ Akhmad Firdaus, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Pasar Syariah Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2008-2011*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII adalah diterima.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2011-2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.
3. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.
4. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.
5. Berdasarkan hasil output uji statistik F, *Return On Assets* (ROA), *Return On*

Equity (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung (128,779) > F tabel (2,76) dan nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < \alpha < 0,05$. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,849 atau 84,9% hal ini berarti bahwa sebesar 84,9% harga saham syariah dipengaruhi oleh variabel ROA, ROE dan EPS. Sisanya 15,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, ROA dan ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Berdasarkan output uji t menunjukkan nilai t hitung ROA (-0,536) < t tabel (1,671) dan nilai probabilitas signifikansi (0,594) > (α) 0,05. Sedangkan nilai t hitung ROE (-0,238) < t tabel (1,671) dan nilai probabilitas signifikansi ROE (0,813) > (α) 0,05. Variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah, berdasarkan output uji t menunjukkan nilai t hitung (16,171) > t tabel

(1,671) dan nilai signifikansi (0,000) < (α) 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ali. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi. 2001
- Asnaini, dkk. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras.2012
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.2010
- Daftar Efek Syariah*. (<http://www.ojk.go.id> diakses pada 23 januari 2015).
- Denies , Ade Kusumah. Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Deviden Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010. *Jurnal Nominal, Volume I No.I, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (tahun 2012)*.2012
- Dewan Syariah Nasional MUI-Bank Indonesia. 2006. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MU*. Ciputat: Gaung Persada.
- Dewimayasari. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham*. (<http://dewimayasari.wordpress.com/2010/11/12/topik-faktor-%E2%80%93faktor-yang-mempengaruhi-pergerakan-harga-saham/>), diakses pada 12 September 2012).
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*.Bandung: Alfabeta. 2013
- Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham*. (<http://sahamidx.blogdetik.com/2012/08/30/13/>), diakses pada tanggal 18 September 2014)
- Firdaus, Akhmad. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2008-2011*.(UIN Sunan Kalijaga: Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum. 2013
- Firdaus,Muhammad.*Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara.2002
- Ghozali, Imam.. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Jauhari, Heri. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2007
- Kementerian Agama RI. 2010. *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*. (Bandung: Sygma Publishing).
- Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan*. (<http://www.idx.co.id> diakses pada 27 November 2014).
- Makaryanawati dan Misbachul Ulum. 2009. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Likuiditas Perusahaan Terhadap Risiko Investasi Saham yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 14, No.1, (Maret 2009)*.
- Marcellyna, Ficca. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. ([http://eprints.mdp.ac.Id/714/1/Jurnal%202009%201006%20Fica%](http://eprints.mdp.ac.id/714/1/Jurnal%202009%201006%20Fica%20)

- [20Marcellyna.pdf](#), diakses pada 16 Oktober 2014).
- Nurul Huda & Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana. 2010
- Nurul Huda & Mohamad Heykal. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2010
- Nurhasanah, Rahmalia. 2013. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2007-2011)*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama.
- Patriawan, Dwiatma. *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008*. Universitas Diponegoro: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi. 2011
- Priyatno, Dwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. 2013
- Sari, Yulimel. *Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Negeri Padang: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi. 2013
- Sarwono, Jonathan. *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: ANDI. 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Widiatmodjo, Sawidji. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Bagi Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2002
- Yoga Pratama Putra, dkk. 2012. *Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan (Studi pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar Di BEI periode 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 8 No. 2, Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, (Maret 2014)